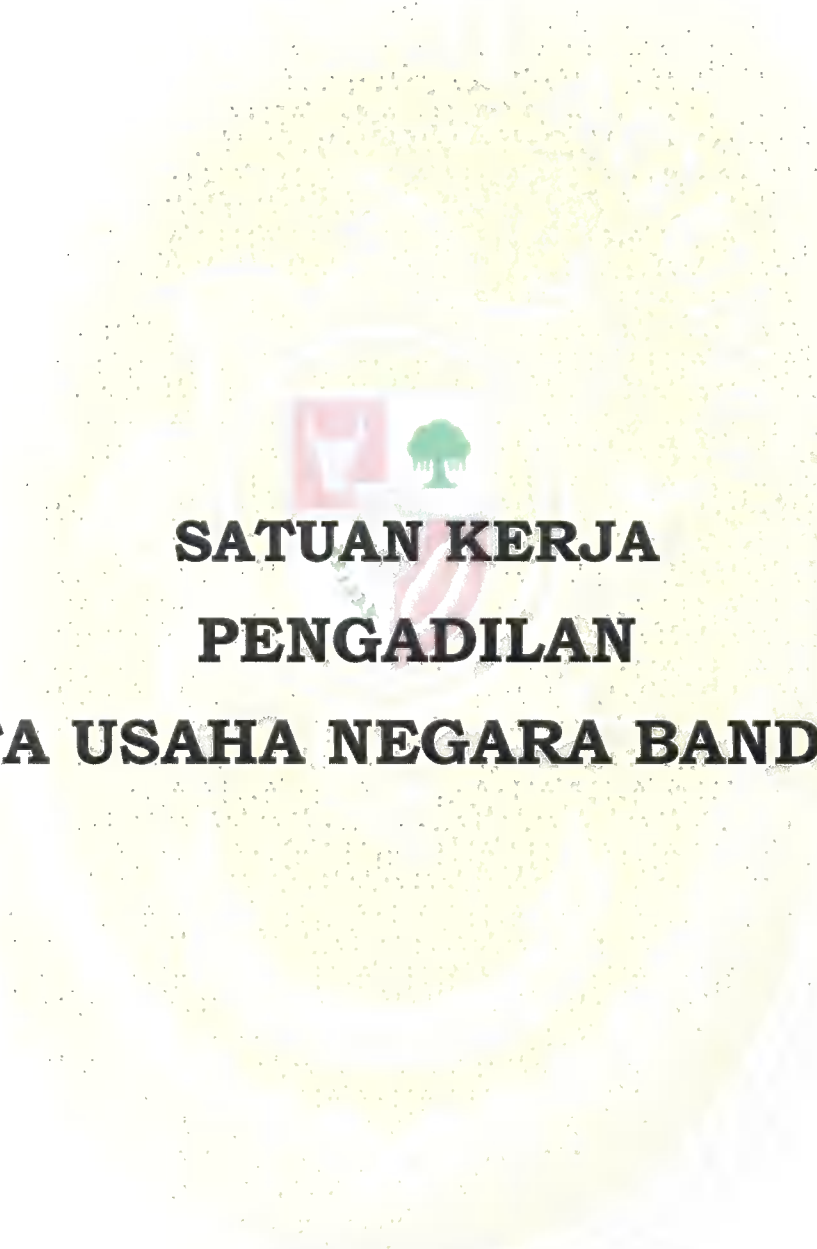


**LAPORAN**  
**HASIL PELAKSANAAN SURVEI**  
**INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI**



**SATUAN KERJA**  
**PENGADILAN**  
**TATA USAHA NEGARA BANDUNG**

**PERIODE**  
**TAHUN 2021**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan .....	1
1.3. Landasan Hukum.....	2
1.4. Rencana Kerja.....	2
<b>BAB II</b> .....	4
<b>METODOLOGI</b> .....	4
2.1. Metode Penelitian .....	4
2.2. Populasi Dan Sampel .....	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	4
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control.....	5
2.5. Teknik Analisis Data .....	5
2.6. Tahapan pelaksanaan .....	6
<b>BAB III</b> .....	8
<b>INDEKS PERSEPSI KORUPSI</b> .....	8
3.1. Profil responden.....	8
3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per Indikator.....	11
3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan Tata Usaha Negara Bandung .....	21
3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung .....	21
<b>BAB IV</b> .....	23
<b>PENUTUP</b> .....	23
4.1. Kesimpulan .....	23
4.2. Rekomendasi.....	24

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2016 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

### **1.2. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

### **1.3. Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
- f) Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI No. 58 SK KMA No. 58/KMA/SK/III/2019 Tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di Bawahnya.

### **1.4. Rencana Kerja**

#### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan survei persepsi anti korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

##### **- Penetapan Pelaksana**

Pelaksanaan survey dilaksanakan sendiri secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya. Dalam hal ini oleh Tim Survey, Monitoring Dan Evaluasi Hasil Survey Indeks Kepuasan

Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung.

- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner.
  - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

#### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

#### **1.4.3. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 12 bulan (satu kali dalam satu tahun).

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung.

#### 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu dua belas bulan atau data minimal 150 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Ketua Tim Survei Pengadilan/Hakim yang ditunjuk). Ketua Tim Survei Pengadilan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPAK.

#### 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks anti korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi anti korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin Bersih Dari Korupsi.

## 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

**Diagram 1**

### **Model Alur Penyusunan Survei IPAK Menuju Zona Integritas**





**Tabel 1****Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi**

<b>No</b>	<b>Ruang lingkup</b>
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

**Tabel 2****Nilai Persepsi**

<b>Nilai Persepsi</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Nilai Interval Konversi IPK</b>	<b>Mutu</b>	<b>Kinerja</b>
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

**BAB III**  
**INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI**

**3.1. Profil Responden**

**3.1.1. Tingkat pendidikan responden**

Data responden berdasarkan tingkatan pendidikan adalah sebagai berikut :

SLTA	:	36	responden
Diploma	:	8	responden
Sarjana/S1	:	80	responden
Magister/S2	:	26	responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan mayoritas memiliki latar Pendidikan S1 dengan jumlah responden sebanyak 80 responden atau 54 %. Tersaji diagram tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

**Diagram 2**  
**Tingkat Pendidikan Responden**



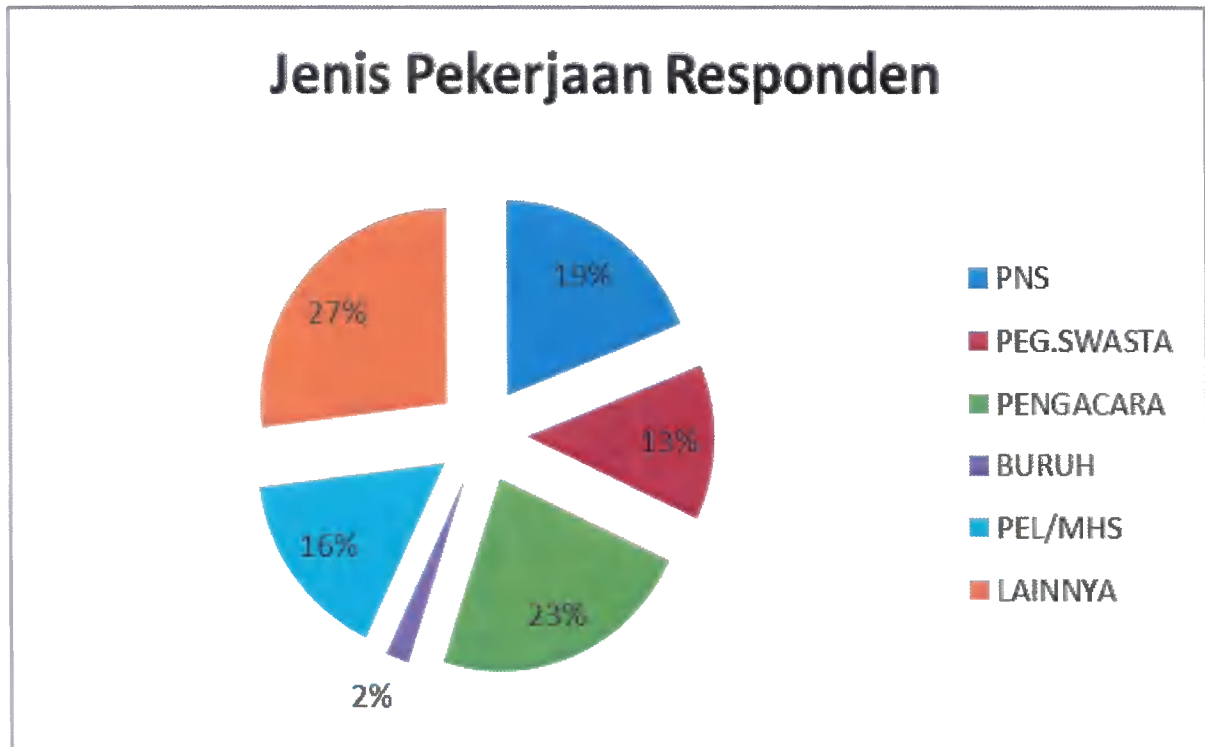
### 3.1.2. Pekerjaan Responden

Data responden berdasarkan jenis-jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut :

PNS	:	28	responden
Peg. Swasta	:	20	responden
Pengacara	:	34	responden
Buruh	:	3	responden
Pel./Mhs.	:	24	responden
Lainnya	:	41	responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa persentase tertinggi sebesar 27 % responden atau 41 responden pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan Tata Usaha Negara Bandung memiliki pekerjaan sebagai jenis pekerjaan lainnya. Tersaji diagram jenis pekerjaan responden sebagai berikut :

**Diagram 3**  
**Jenis Pekerjaan Responden**



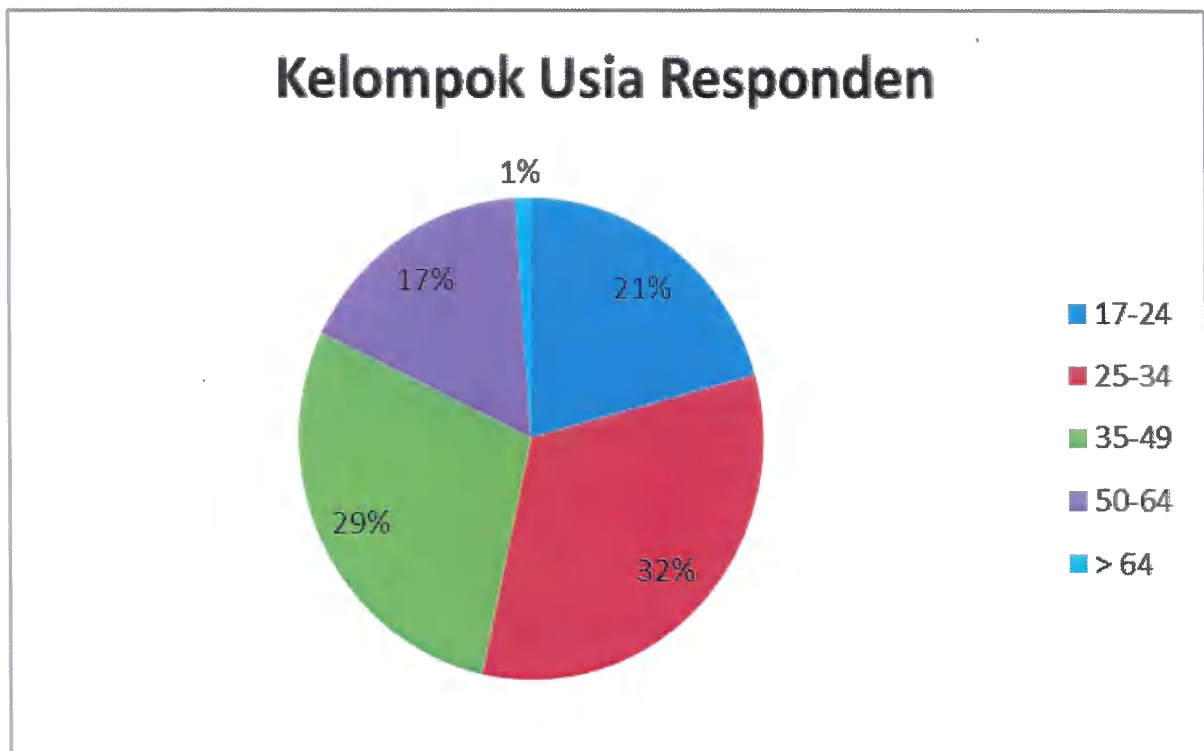
### 3.1.3. Kelompok Usia Responden

Data responden berdasarkan kelompok usianya adalah sebagai berikut :

17 – 24	:	31	responden
25 – 34	:	50	responden
35 – 49	:	43	responden
50 – 64	:	25	responden
> 64	:	1	responden

Melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia 25-34 tahun, yaitu sejumlah 50 responden atau sebesar 32 %. Tersaji diagram kelompok usia responden sebagai berikut :

**Diagram 4**  
**Usia Responden**



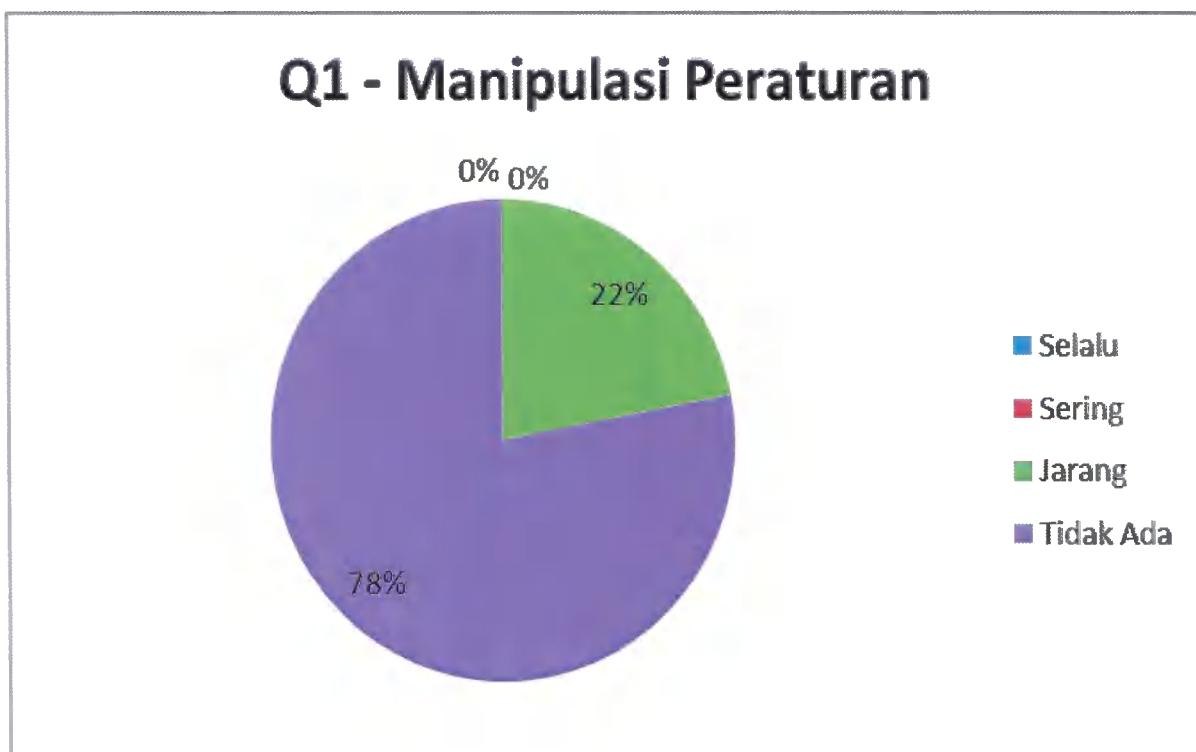
### 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

#### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,78**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari Manipulasi Peraturan. Tersaji diagram indeks pada indikator manipulasi peraturan berikut ini :

**Diagram 5**  
**Indeks Pada Indikator Manipulasi Peraturan**

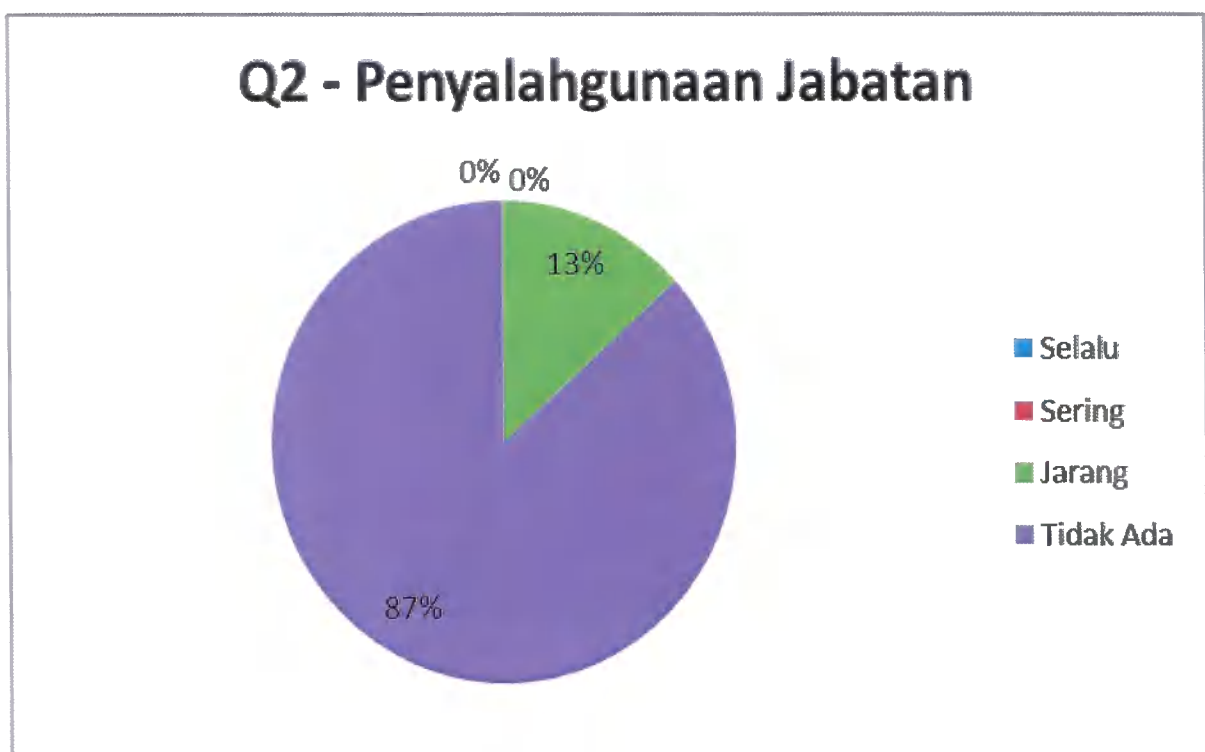


### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **3,87**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari Penyalahgunaan Jabatan. Tersaji diagram indeks pada indikator penyalahgunaan jabatan berikut ini :

**Diagram 6**  
**Indeks Pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan**

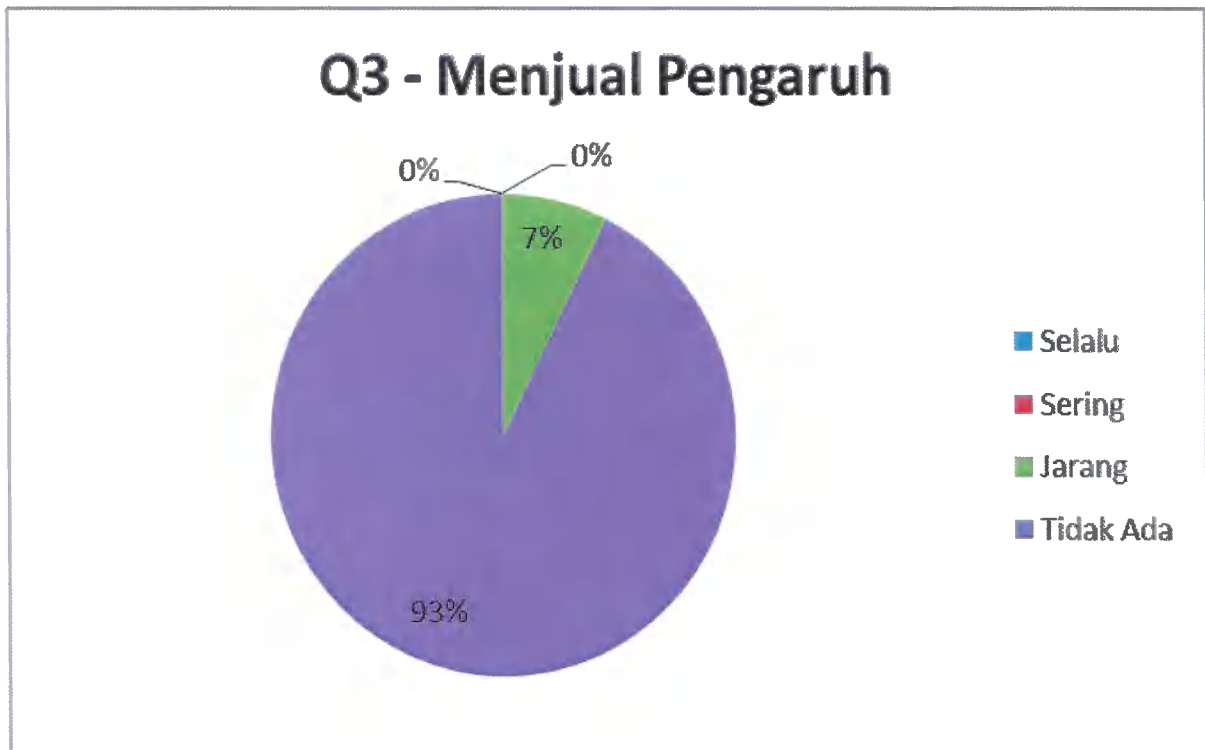


### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **3,93**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari Menjual Pengaruh. Tersaji diagram indeks pada indikator menjual pengaruh berikut ini :

**Diagram 7**  
**Indeks Pada Indikator Menjual Pengaruh**

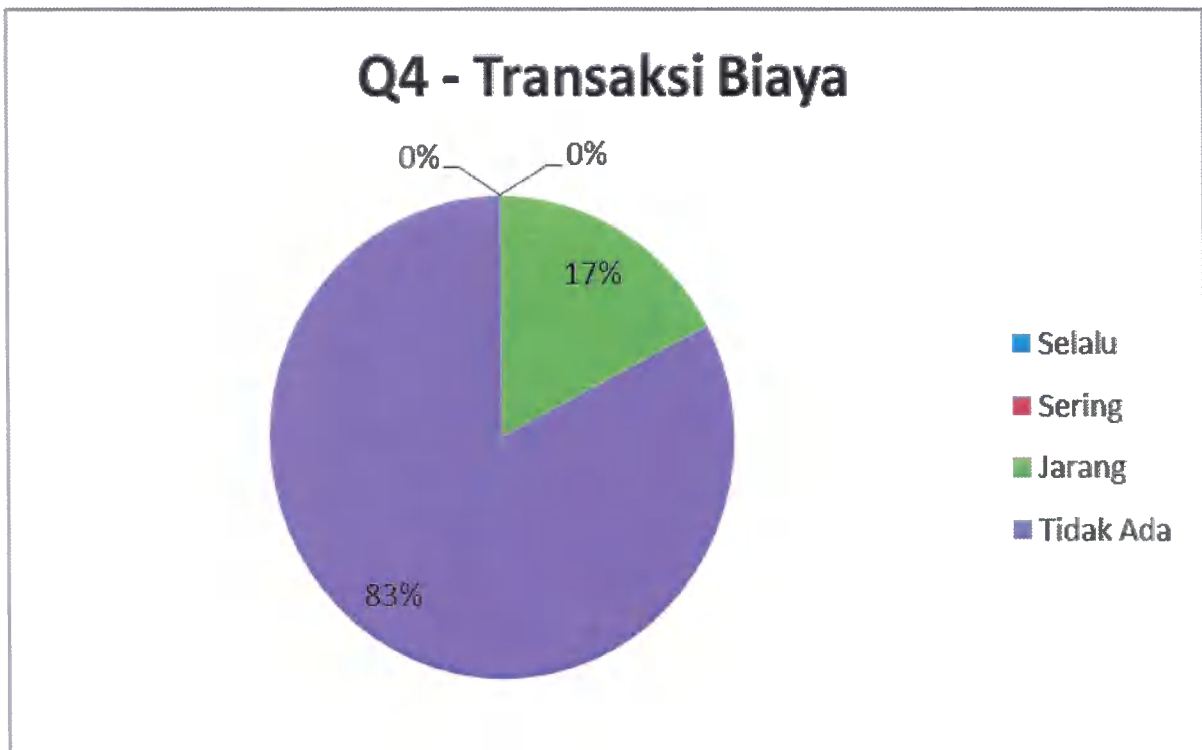


### 3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,83**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari Transaksi Biaya. Tersaji diagram indeks pada indikator transaksi biaya sebagai berikut :

**Diagram 8**  
**Indeks Pada Indikator Transaksi Biaya**



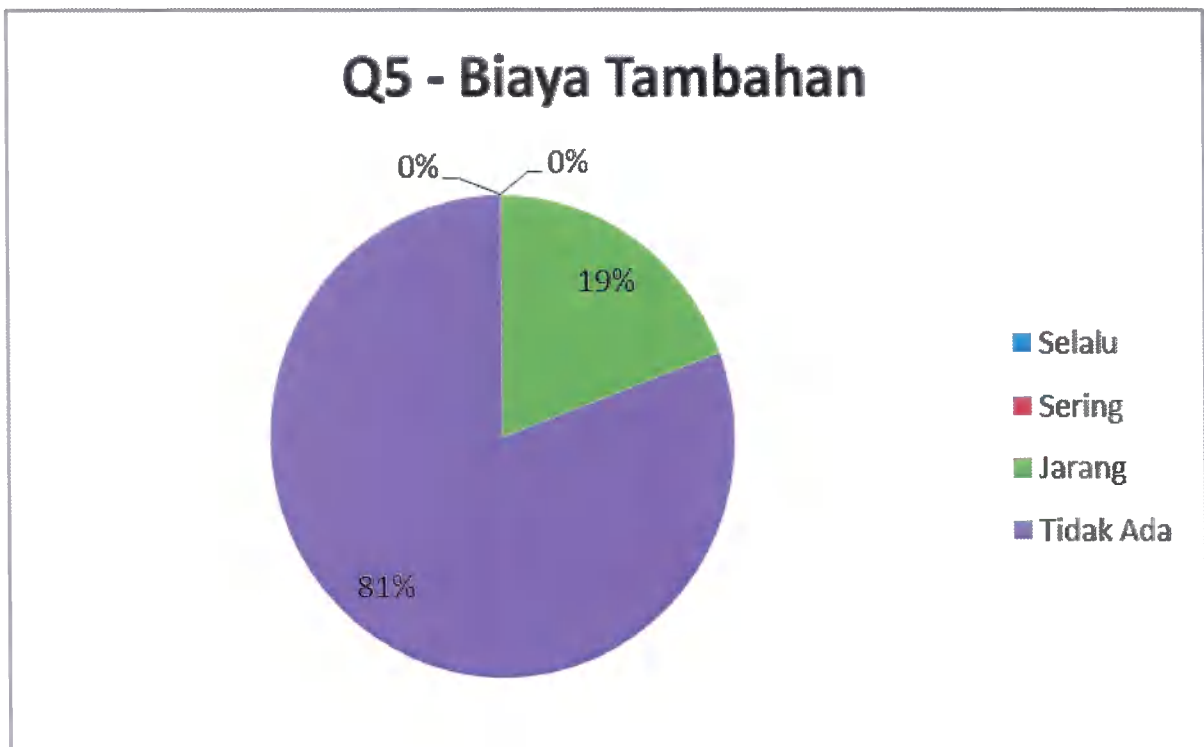


### 3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **3,81**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dalam Pengenaan Biaya Tambahan. Tersaji diagram indeks pada indikator biaya tambahan berikut ini :

**Diagram 9**  
**Indeks Pada Indikator Biaya Tambahan**



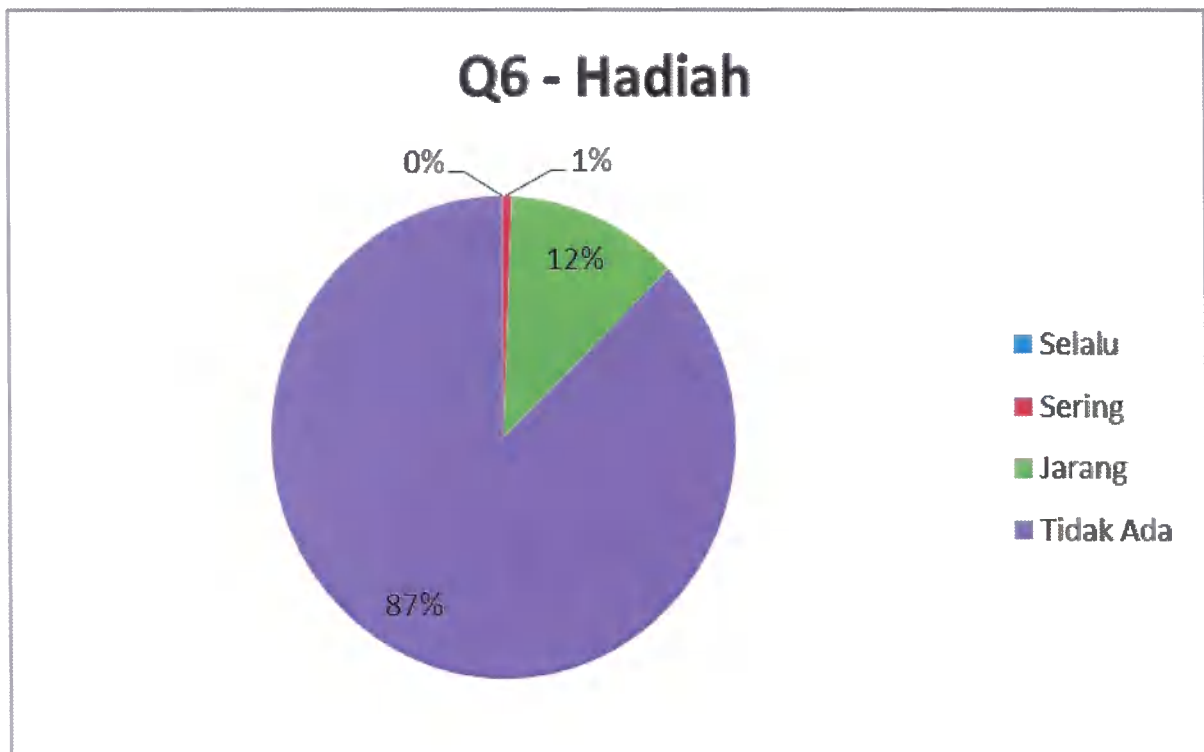
### 3.2.6. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **3.87**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dalam Pemberian Hadiah.

Tersaji diagram indeks pada indikator hadiah berikut ini :

**Diagram 10**  
**Indeks Pada Indikator Hadiah**

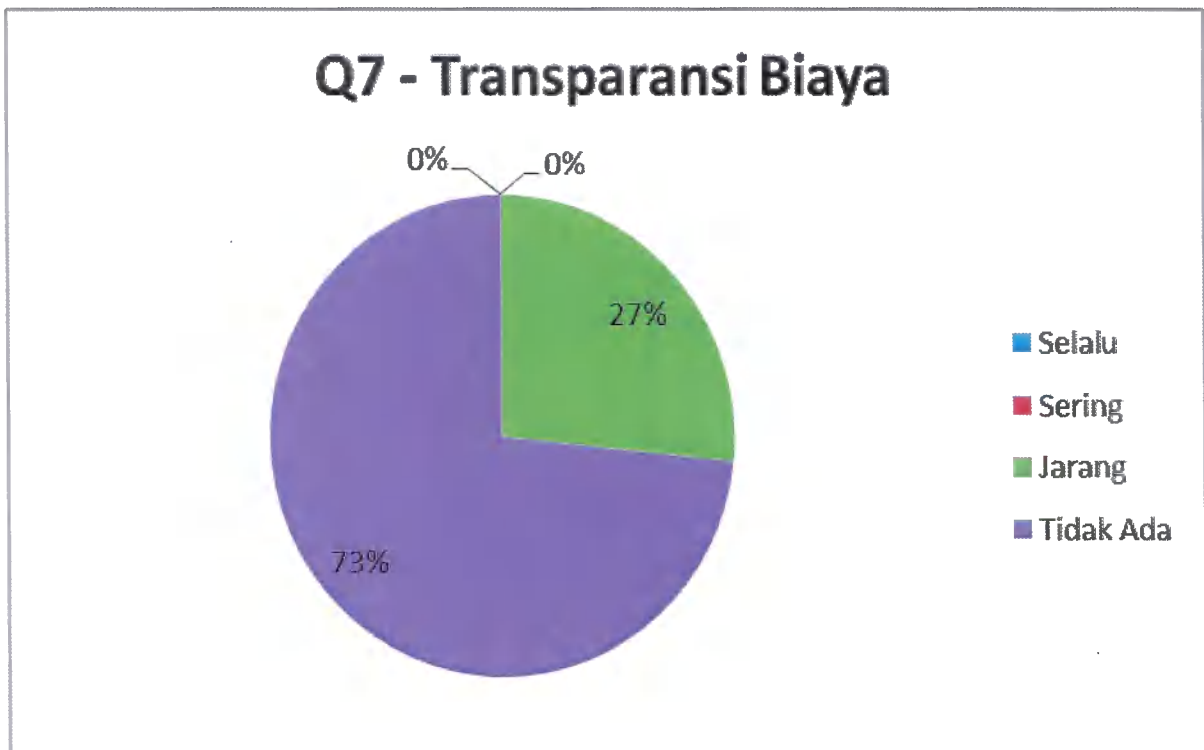


### 3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,73**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung transparan dalam Pengelolaan Biaya Perkara. Tersaji diagram indeks pada indikator transparansi biaya sebagai berikut :

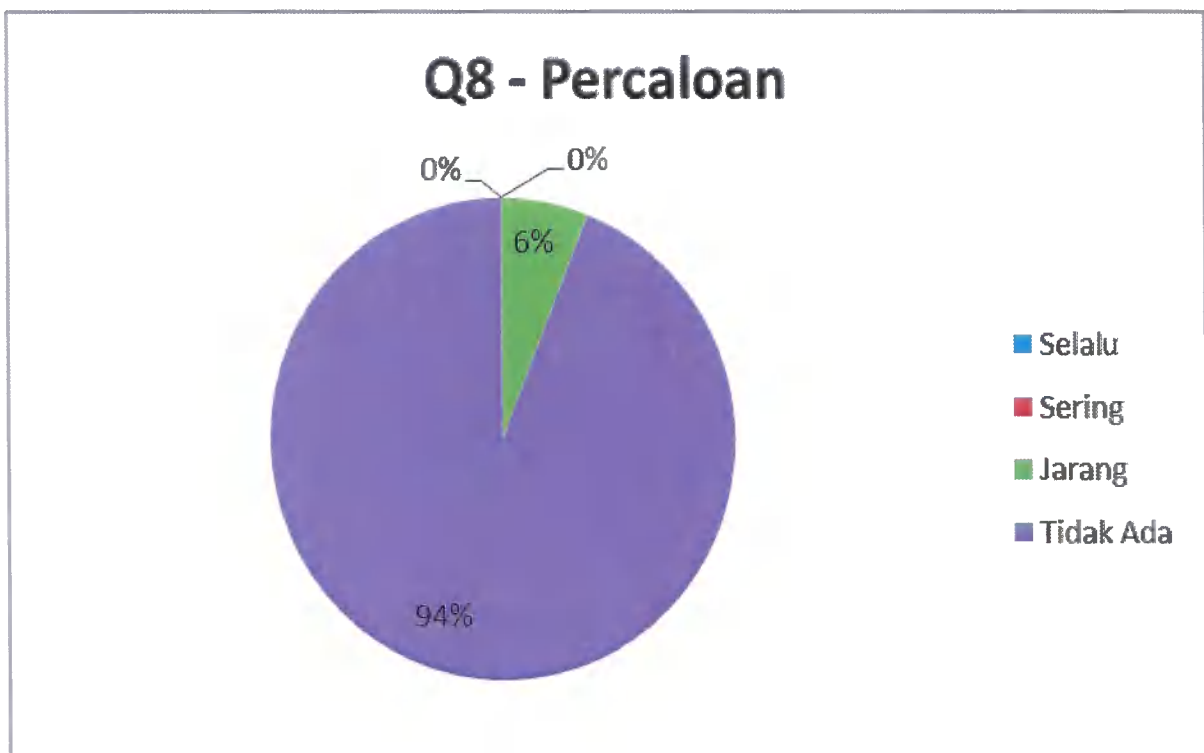
**Diagram 11**  
**Indeks Pada Indikator Transparansi Biaya**



### 3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index **3.94**. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari tindakan Percaloan. Tersaji diagram indeks pada indikator percaloan sebagai berikut :

**Diagram 12**  
**Indeks Pada Indikator Percaloan**

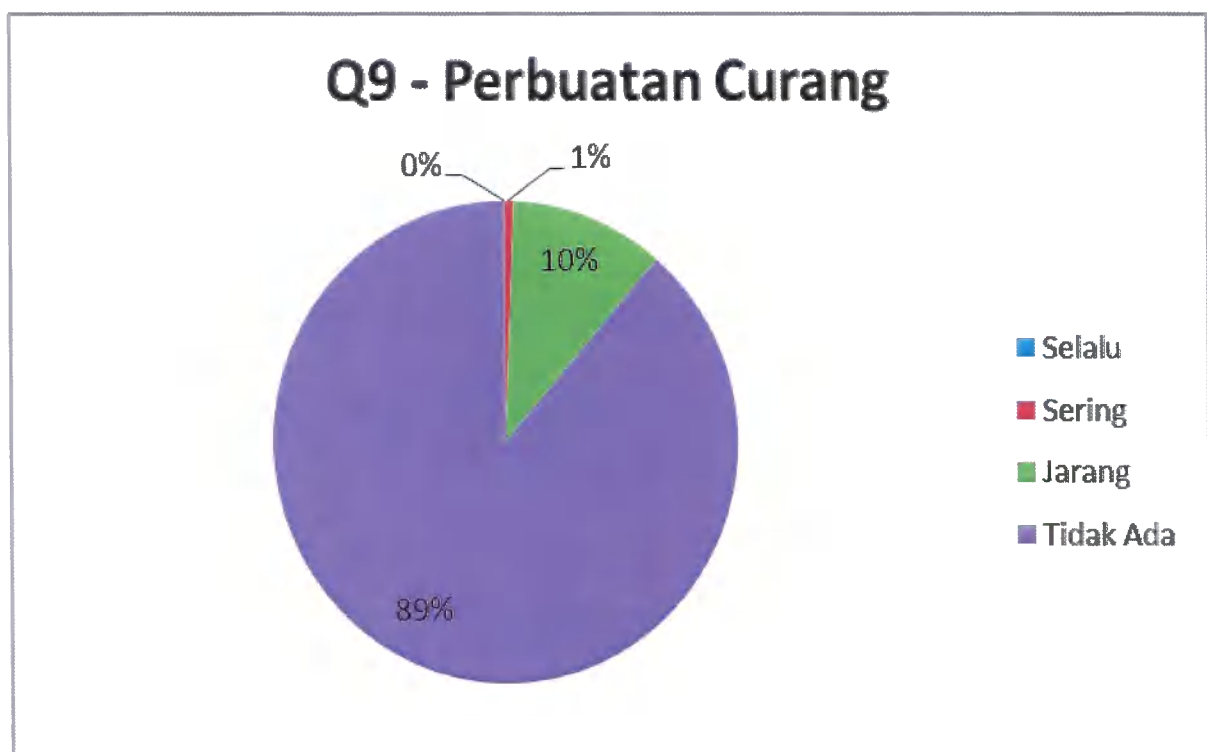


### 3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index **3.88**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung bersih dari Tindakan Curang dan Malpraktik Peradilan. Tersaji diagram indeks pada indikator perbuatan curang berikut ini :

**Diagram 13**  
**Indeks Pada Indikator Perbuatan Curang**

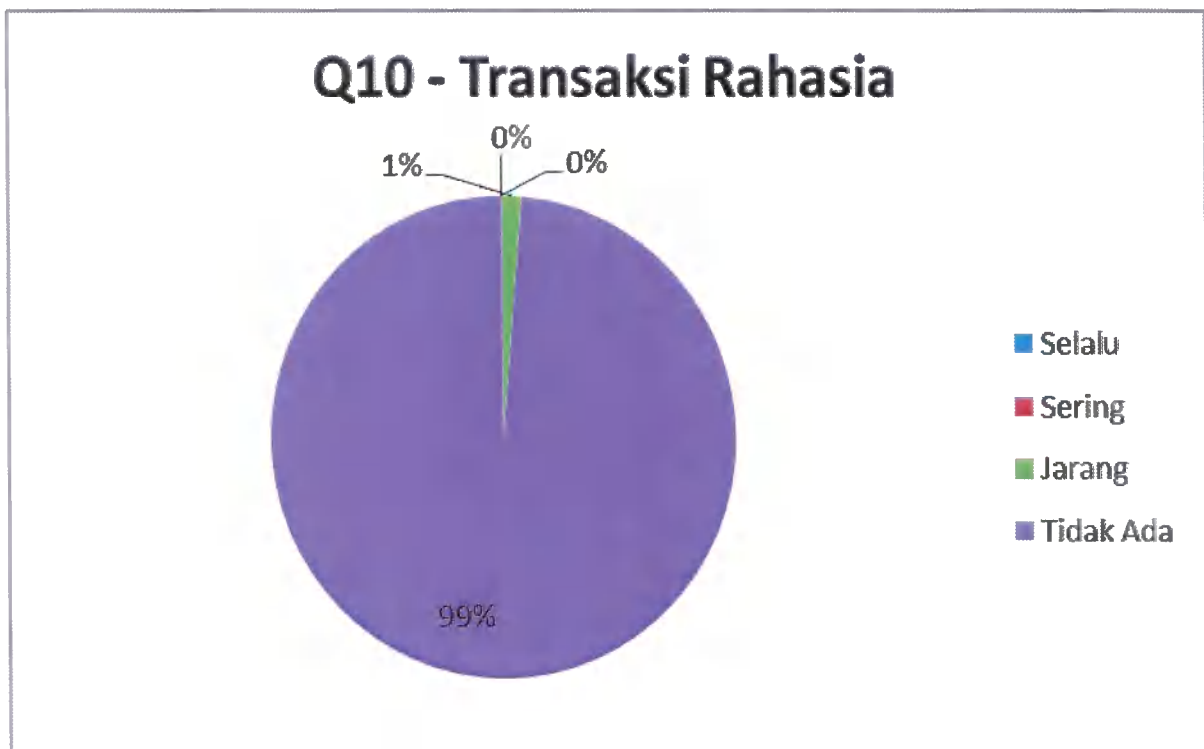


### 3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index **3.99**.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung tidak mengenal Transaksi Rahasia (transparan). Tersaji diagram indeks pada indikator transaksi rahasia berikut ini :

**Diagram 14**  
**Indeks Pada Indikator Transaksi Rahasia**



### 3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung adalah **3,86**. Nilai tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan “ **BERSIH DARI KORUPSI** “. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 3,26 – 4.00. Berikut adalah tabel persepsi korupsi satuan kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung :

**Tabel 3**  
**Persepsi Korupsi Satuan Kerja**  
**Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung**

<b>NILAI PERSEPSI</b>	<b>NILAI INTERVAL</b>	<b>NILAI INTERVAL KONVERSI IPK</b>	<b>MUTU</b>	<b>KINERJA</b>
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
<b>4</b>	<b>3.26 – 4.00</b>	<b>81.26 – 100.00</b>	<b>4</b>	<b>Bersih dari korupsi</b>

### 3.4. Persepsi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Anti Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Isian Masukan Dan Pandangan Pengguna Layanan Satuan Kerja Pada**  
**Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung**

<b>No</b>	<b>Masukan Dan Pandangan Pengguna Layanan Satuan Kerja Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung</b>
1.	Perlunya penegasan penggunaan area kantin terpisah untuk pengunjung/pengguna layanan dan pegawai, untuk meminimalisir dan membatasi pertemuan pengunjung/pengguna layanan dan pegawai;
2.	Perlunya peningkatan kesesuaian dan ketepatan waktu dalam persidangan sebagaimana agenda jadwal persidangan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil Survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung untuk periode tahun 2021 diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung memiliki Indeks Persepsi Korupsi **3.86** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.



Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,78;
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,87;
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,93;
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,83;
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,81;
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,87;
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,73;
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,94;
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,88;
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3.99.

#### 4.2. Rekomendasi

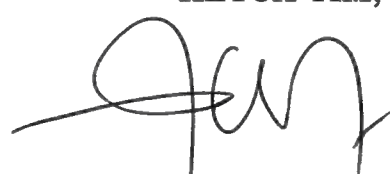
Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung Periode Tahun 2021 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator (100 persen) memiliki indeks di atas **3.26** atau masuk pada persepsi **Bersih dari Korupsi**.

Mengetahui

  
**K E T U A,**  
  
**SUBUR MS, S.H., M.H.**

**NIP. 19670413 199303 1 006**

Bandung, 3 Januari 2022

**KETUA TIM,**  
  
**AYI SOLEHUDIN, S.H., M.H.**

**NIP. 19781104 200704 1 001**



# LAMPIRAN

# PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI TAHUN 2021

Satuan kerja : PENGADILAN TATA USAHA NEGARA BANDUNG  
 Alamat : JL. DIPONEGORO NO. 34 BANDUNG

Responden	UNSUR-UNSUR PERTANYAAN										Ket
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
19	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
20	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
22	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
23	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
24	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
27	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
28	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
29	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
30	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
31	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
42	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
55	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	

58	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
69	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
70	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
73	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
75	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
79	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
99	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
100	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
102	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
104	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
105	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
106	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
107	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
108	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
109	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
110	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
111	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
112	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
113	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
114	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
115	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
117	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
119	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
120	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
121	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
122	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
123	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
124	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	

125	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
126	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
127	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
128	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
131	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
132	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
135	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
136	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
137	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
138	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
139	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
141	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
143	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
144	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
145	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
146	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
147	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
148	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
149	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
150	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
JUMLAH	567	580	589	574	571	580	559	591	582	598	
N.Rata-rata	3,78	3,87	3,93	3,83	3,81	3,87	3,73	3,94	3,88	3,99	38,61
NRR Tertimbang	0,38	0,39	0,39	0,38	0,38	0,39	0,37	0,39	0,39	0,40	3,86
											0,1

**Keterangan :**

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan

**NRR** : Nilai Rata-rata

IPK : Indeks Persepsi Korupsi

\*) : Jumlah NRR IPK Tertimbang

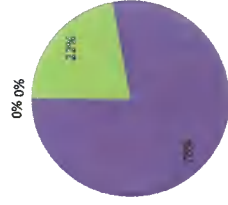
NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi

**IPK : 3,86**

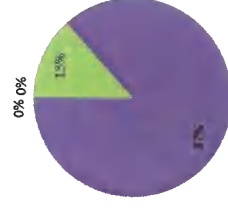
No	Unsur Pertanyaan	Nilai Rata-rata
Q 1	Manipulasi Peraturan	3,78
Q 2	Penyalahgunaan Jabata	3,87
Q 3	Menjual Pengaruh	3,93
Q 4	Transaksi Biaya	3,83
Q 5	Biaya Tambahan	3,81
Q 6	Hadiah	3,87
Q 7	Tranparansi Biaya	3,73
Q 8	Percaloan	3,94
Q 9	Perbuatan Curang	3,88
Q 10	Transaksi Rahasia	3,99
		3,86

Q1		Q2		Q3		Q4		Q5		Q6		Q7		Q8		Q9		Q10	
SKALA	Manipulasi Peraturan	SKALA	Penyalahgunaan Jabatan	SKALA	Menjual Pengaruh	SKALA	Transaksi Biaya	SKALA	Biaya Tambahan	SKALA	Hadiah	SKALA	Transparansi Biaya	SKALA	Percaloan	SKALA	Perbuatan Curang	SKALA	Transaksi Rahasia
Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0	Selalu	0
Sering	0	Sering	0	Sering	0	Sering	0	Sering	0	Sering	1	Sering	0	Sering	0	Sering	1	Sering	0
Jarang	33	Jarang	20	Jarang	11	Jarang	26	Jarang	29	Jarang	18	Jarang	40	Jarang	9	Jarang	16	Jarang	2
Tidak Ada	117	Tidak Ada	130	Tidak Ada	139	Tidak Ada	124	Tidak Ada	121	Tidak Ada	131	Tidak Ada	110	Tidak Ada	141	Tidak Ada	133	Tidak Ada	148

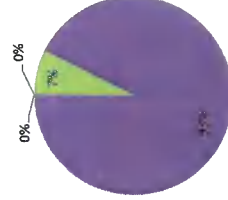
**Q1 - Manipulasi Peraturan**



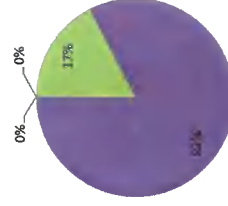
**Q2 - Penyalahgunaan Jabatan**



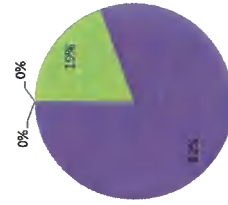
**Q3 - Menjual Pengaruh**



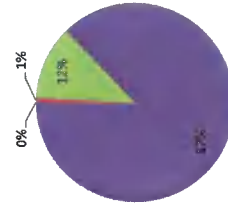
**Q4 - Transaksi Biaya**



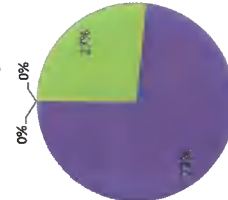
**Q5 - Biaya Tambahan**



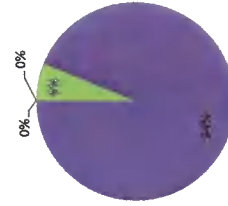
**Q6 - Hadiah**



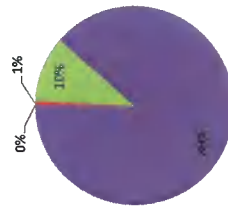
**Q7 - Transparansi Biaya**



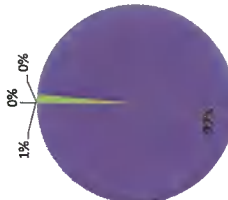
**Q8 - Percaloan**



**Q9 - Perbuatan Curang**



**Q10 - Transaksi Rahasia**



DATA RESPONDEN IPAK TAHUN 2021

NO RESPONDEN	JENIS KELAMIN		TINGKAT USIA					PENDIDIKAN TERAKHIR										PEKERJAAN UTAMA						
	PRIA	WANITA	17-24	25-34	35-49	50-64	> 65	TDK	SD	SLTP	SLTA	DIPLOMA	S1	S2/S3	PNS	TNI/POLRI	PEG. SWASTA	PENGACARA	PETANI/MELAYAN	BURUH	PELJ/MHS	LAINNYA		
1	1			1									1									1		
2	1				1							1											1	
3	1				1							1						1						
4		1		1								1											1	
5	1			1								1											1	
6	1				1						1						1							
7	1			1								1												
8	1				1							1											1	
9	1			1									1										1	
10	1				1						1						1							
11	1				1							1												
12	1			1								1												
13	1				1							1								1				
14	1			1								1											1	
15	1			1								1											1	
16	1				1							1								1				
17	1			1								1											1	
18	1			1								1												
19	1			1								1												
20	1				1							1												
21	1				1							1												
22		1		1								1											1	
23	1			1								1											1	
24	1			1								1											1	
25		1		1								1											1	
26	1			1								1											1	
27		1		1								1											1	
28	1			1								1											1	
29		1		1								1											1	
30		1		1								1											1	
31	1				1							1											1	
32	1				1							1								1				
33	1			1								1											1	
34	1				1							1											1	
35	1			1								1											1	
36	1				1							1											1	
37	1			1								1											1	
38	1			1								1											1	
39	1			1								1											1	
40	1			1								1								1				







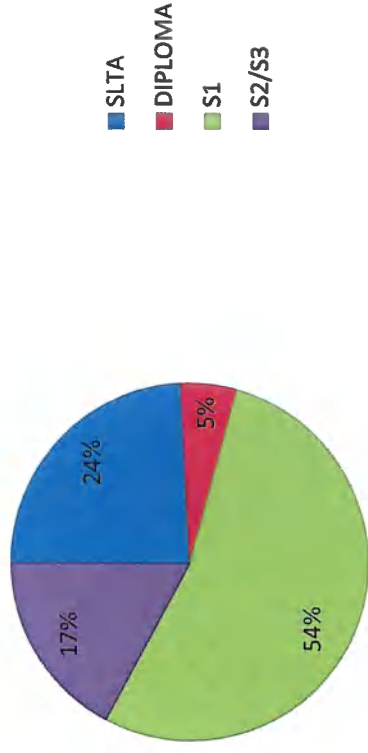


SLTA 24%  
 DIPLOMA 5%  
 S1 53%  
 S2/S3 17%

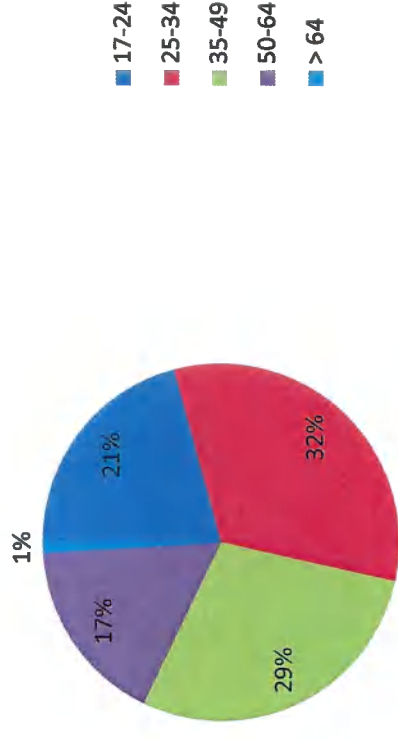
PNS 19%  
 PEG.SWAS 13%  
 PENGACAR 23%  
 BURUH 2%  
 PEL/MHS 16%  
 LAINNYA 27%

17-24 21%  
 25-34 33%  
 35-49 29%  
 50-64 17%  
 > 64 1%

### Tingkat Pendidikan Responden



### Kelompok Usia Responden



### Jenis Pekerjaan Responden

